

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis mendeskripsikan lokasi penelitian dan menjelaskan hasil penelitian, telaah informan penelitian, pertanyaan penelitian, dan penyajian data penelitian.

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Bagian ini berisi lokasi penelitian, sejarah Polda NTT, visi dan misi dan Logo polda NTT.

4.1.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) tentang Proses Kerja Foto Dan Dokumentasi Public Relations selama 2 bulan terhitung dari tanggal 03 Januari – tanggal 03 Maret 2023 di Polda NTT bagian Humas yang terletak di Jln. Jenderal Soeharto NO.3 Naikoten II, Kec. Kota Raja, Kota Kupang, NTT.

4.1.2 Sejarah Polresta Kupang Kota

Pada tanggal 27 Desember 1949 Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) diubah menjadi Negara Republik Indonesia Serikat (RIS). Pada masa itu NIT menjadi bagian RIS. Dengan adanya pemerintahan RIS di satu pihak dan pemerintaha Negara bagian di lain pihak, maka terdapat pula dua lembaga kepolisian yaitu Polisi RIS dan Polisi Negara Bagian. Dan di NIT lembaga kepolisiannya adalah Polisi Negara Indonesia Timor. Pada masa RIS, Kepolisian Daerah Timor dibawahhi oleh Jawatan Kepolisian Negara Indonesia Timor.

Setelah kembali menjadi NKRI, tahun 1950, Negara Indonesia Timor ditiadakan. Pada tahun 1951 Keresidenan Timor dan beberapa daerah lain yakni Bali, Lombok, Sumbawa, dan Sumba membentuk propinsi Sunda Kecil dengan lembaga Kepolisian Propinsi Sunda Kecil yang berkedudukan di Singaraja Bali. Kepolisian Provinsi Sunda Kecil membawahi kepolisian daerah Bali, kepolisian daerah Lombok, kepolisian daerah Sumbawa dan Sumba, kepolisian daerah Flores dan kepolisian daerah Timor. Dan sebagai Kepala Kepolisian Daerah Timor yang pertama dijabat oleh Komisaris Polisi Kelas II Titus Uly (1951-1952).

Perubahan status Polda dari tipe C menjadi tipe B merupakan pekerjaan yang cukup berat mengingat sangat terbatasnya sumber daya yang ada. Dengan demikian, hal ini harus dilaksanakan secara bertahap untuk penuntasannya. Pembentukan Polda NTT sudah barang tentu akan menuntut berbagai kesiapan dan perencanaan yang akurat dan berlanjut, baik yang menyangkut aspek personil maupun aspek material dan fasilitas lainnya seperti kantor, perumahan, kendaraan, dan sarana komunikasi yang dapat menunjang pelaksanaan tugas – tugas Kepolisian.

4.2 Visi dan Misi Polda

Sebagai instansi keamanan, Visi Polda adalah untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayahnya, serta melindungi hak-hak dan kebebasan warga negara. Visi ini juga mencakup memastikan keamanan selama proses pemilihan umum, mendukung penegakan hukum, mencegah dan menindak kejahatan, serta meningkatkan pelayanan publik dan hubungan dengan masyarakat.

Selain itu, Polda juga memiliki visi untuk meningkatkan profesionalisme anggota polisi dan penggunaan teknologi modern dalam tugas-tugas kepolisian. Sedangkan Misi adalah tujuan utama yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi atau instansi dalam jangka waktu tertentu. Dalam hal ini, "misi Polda" merujuk pada tujuan yang ingin dicapai oleh Kepolisian Daerah (Polda) dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai lembaga penegak hukum di wilayah provinsi.

4.2.1 Visi Bidhumas PoldaNTT

Visi Humas Polda NTT adalah gambaran atau tujuan jangka panjang yang ingin dicapai oleh Divisi Hubungan Masyarakat di Polda NTT dalam hal menjalin hubungan dan komunikasi antara Polda NTT dengan masyarakat. Visi Humas Polda NTT mencakup upaya untuk meningkatkan citra dan reputasi Polda di mata masyarakat, memperkuat hubungan dan komunikasi yang positif antara Polda dan masyarakat, serta membangun hubungan yang harmonis dengan media massa dan jurnalis. Serta bertekad dengan cepat, tepat dan benar dalam menyampaikan informasi yang baik tentang pelaksanaan tugas Polri secara umum serta tugas Polri secara khusus dalam wilayah hukum Polda NTT, dalam rangka mewujudkan Provinsi NTT menjadi wilayah yang lebih aman dan tertib dengan budaya professional dan proporsional yang akan terwujud dalam bentuk ketertiban berlalulintas, penurunan angka kriminalitas dan pendekatan budaya dalam menyelesaikan konflik yang terjadi dimasyarakat.

4.2.2 Misi Bidhumas PoldaNTT

Misi Humas Polda NTT merujuk pada tujuan yang ingin dicapai oleh Divisi Hubungan Masyarakat di Polda NTT dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai bagian dari lembaga penegak hukum. Berikut adalah beberapa Misi Humas Polda NTT, yaitu :

1. Menyelenggarakan pengelolaan dan penyampaian informasi baik dilingkungan Polri maupun masyarakat termasuk kerjasama kemitraan dengan media berikut komponennya;
2. Mengelola / menyiapkan hasil – hasil liputan kegiatan Polri dan kejadian yang menonjol di jajaran Polda NTT dalam bentuk press Release;
3. Menginventarisir data – data aktual kegiatan kegiatan Polri bidang Binkamtibmas guna membentuk citra positif dalam masyarakat;
4. Melaksanakan koordinasi dengan Pers, Dinas / Instansi guna menjalin kerjasama di bidang kehumasan;
5. Memonitor setiap kejadian yang menonjol serta dampak yang ditimbulkan untuk dijadikan bahan evaluasi pimpinan;
6. Menganalisa isi pemberitaan dari berbagai Media Cetak Harian daerah NTT yang cenderung mempunyai dampak yang luas terhadap Institusi Polri.

4.3 Logo Polda NTT

Sebuah desain logo merupakan suatu gambar dengan arti tertentu dan mewakili suatu arti dari lembaga satuan. Sebuah logo memiliki ciri khas seperti warna dan bentuk logo tersebut. Sebuah logo dapat memakai elemen apa saja,

seperti tulisan, logogram, gambar, ilustrasi. Desain logo lembaga satuan pembeda visual suatu lembaga satuan dengan lembaga satuan lain.

Gambar 2.1 Logo Polda NTT



(sumber: TribataNews Polda NTT 2022)

Makna dari Logo Polda NTT :

- a) **Perisai** melambangkan Polri sebagai pelindung, pengayom, pembimbing, dan pelayan masyarakat.
- b) **Lingkaran** melambangkan persatuan dan kesatuan.
- c) **Kuda** melambangkan kekuatan dan simbol hewan NTT.
- d) **Pita Warna Putih** melambangkan kebersamaan, ketulusan, dan kesucian.
- e) **Catya Turangga Wirasakti** melambangkan keperkasaan, dengan penuh kesaktian berbakti kepada nusa dan bangsa. Tiga Bidang dalam Lingkaran melambangkan danau Kelimutu sebagai simbol kejayaan NTT, juga melambangkan keberanian, kemakmuran, dan cinta kasih.

4.4 Telaah informan

Informan penulis pada penelitian ini adalah lima orang personel Humas Polda NTT

Tabel 4.1

Data informan anggota Humas Polda NTT

No	Nama Informan	Umur	Status
1	Pak Adri Bata	45 Tahun	Kabid Humas
2	Pak Ersneto Oliver	45 Tahun	Subdi Multimedia
3	Muhamad Arfan	24 Tahun	Pelmas
4	Indra Samsudin	25 Tahun	Subdi PID

Tabel diatas mencantumkan data empat (4) orang yang merupakan informan bagian Humas:

1. Adri Bata, merupakan kepala bagian Humas Polda NTT, yang telah menjabat selama 5 tahun, sebagai kepala bagian Humas yang mempunyai tugas mengontrol kinerja humas.
2. Ersneto Oliver, merupakan kepala bagian multimedia, Beliau sudah bekerja selama 4 tahun, bapak Ersneto merupakan kepala bagian multimedia yang bertugas untuk mengurus media sosial Polda NTT.
3. Muhamad Arfan, merupakan salah satu anggota pelayaana masyarakat, pak Muhamad sudah bekerja selama 2 tahun, fan membantu dalam bagaian pelayanan masyarakat.

4. Indra Samsudian merupakan anggota subid pid yang bertugas sebagai mengambil foto dan dokumentasih di lapangan/kegiatan berlasung.

4.5 Penyajian hasil wawancara

Sebelum melakukan wawancara, rumusan masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya diubah menjadi pertanyaan. Penulis telah membuat daftar berbagai pertanyaan. Pertanyaan penulis kepada informan didasarkan pada rumusan masalah penelitian yakni bagaimana Peran Humas Polda dalam membentuk citra positif di tengah masyarakat

Indikator penelitian yang tercantum di bawah ini digunakan untuk menghasilkan pertanyaan utama dalam penelitian ini:

- 1. Pencarian Fakta:**1) Apakah setiap informasi yang di upload pada insatgram Polda merupakan informasi berdasarkan fakta? 2.Apakah setiap informasi yang berkaitan dengan Polda harus di upload di instagram?
- 2. Perencanaan:**1) mengapa media instagram dipilih oleh Humas Polda dalam menyampaikan informasi?
- 3. Penyampaian informasi:**1) Bagaimana Humas Polda NTT membuat bingkai yang manarik untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat?
- 4. Evaluasi** :1) Bagaimana startegis Humas Polda NTT dalam menangganin komentar negatif? 2. Bagimana startegis yang Humas Polda NTT dalam menjaga citra positif?

4.5.1 Hasil Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti memaparkan hasil wawancara bersama narasumber

1. Pencarian fakta:

Apakah setiap informasi yang di upload pada akun instagram merupakan informasi berdasarkan fakta?

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Adrianus Bata** pada tanggal 10 juni 2024, beliau mengatakan:

“Setiap informasi yang kami share diinstagram merupakan informasi yang kami dapat dan cari secara langsung kelapangan artinya kami dari Hmuas Polda NTT secara ikut dalam kegiatan tersebut sebelum informasi dishare di instagram”

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Ersneto Oliver** pada tanggal 10 juni 2024, beliau mengatakan:

“Setiap instansi memiliki caranya sendiri dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat salahsatunya adalah Humas Polda NTT dalam meberikan informasi kepada masyarakat sesuai dengan fakta diilapangan dan dicari tau oleh humas secara langsung”

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Muhamad Arfan** pada tanggal 10 juni 2024 , beliau mengatakan”:

“Informasi yang dishare di instagaram merupakan informasi yang telah dicari tahu oleh Humas mengenai faktanya agar masyarakat dapat menerima informasi tersebut secara terbuka”

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Indra Samsudin** pada tanggal 10 juni 2024 , beliau mengatakan:

“Informasi yang dishare diinstagram merupakan informasi yang sudah dicari faktanya dan diolah oleh Humas untuk diberikan kepada masyarakat”

Apakah setiap informasi yang berkaitan dengan Polda NTT harus di upload di instagram?

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bernama Bapak Adrianus Bata pada tanggal 10 juni 2024, beliau mengatakan:

“ Setiap informasi yang berhubungan dengan Polda secara otomatis akan dishare oleh Humas melalui media sosial instagaram”

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Ersneto Oliver** pada tanggal 10 juni 2024, beliau mengatakan:

“ Infomasi yang berkaitan dengan Polda NTT sudah pasti akan dishare baik agar masyarakat bisa mengetahui seetip kegiatan dan hal baru yang ada di Polda”

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Muhamad Arfan** pada tanggal 10 juni 2024 , beliau mengatakan:

“Humas Polda sudah diberikan tugas utuk mengatur bagian informasi oleh karena itu secara otomatis setiap hal yang berkaitan dengan polda akan dishare di instagram”

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Indra Samsudin** pada tanggal 10 juni 2024 , beliau mengatakan:

“Dalam membantu kegiatan Humas polda agar infomasi mudah diakses oleh masyarakat tentu saja media sosial memiliki peran penting terkhususnya instagram”

2. Perencanaan

Mengapa media instgram menjadi dipilih oleh Humas Polda dalam menyampaikan informasi?

Pada bagian ini penulis bertanya mengenai alasan media instagram dipilih menjadi media dalam menyampaikan informasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Adrianus Bata** pada tanggal 10 juni 2024, beliau mengatakan:

“Instagram menjadi salah satu media yang mudah dijangkau dan instagram juga memiliki platform menarik yang membuat orang muda dan tertarik mengakses informasi”

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Ersneto Oliver** pada tanggal 10 juni 2024, beliau mengatakan:

“Saat sekarang instagram menjadi mdia yang banyak digemari oleh masyarakat dibandingkan media lainnya”

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Muhamad Arfan** pada tanggal 10 juni 2024, beliau mengatakan:

“Instagram menjadi media yang mudah diakses oleh orang-orang yang paham akan informasi ,dalam arti IG saat saat sekarang menjadi media yang sanagt digemari oleh banyak orang”

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Indra Samsudin** pada tanggal 10 juni 2024 , beliau mengatakan

“Instagram menjadi media yang mearik dengan fitur yang lengkap serta mudah diakses oleh banyak orang”

3. Penyampaian informasi

Bagaimana Humas Polda NTT membuat bingkai yang manarik untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat?

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Adrianus Bata** pada tanggal 10 juni 2024, beliau mengatakan:

“Kita membingkainya dalam bentuk narasi-narasi yang dimuat di media sosial agar terlihat menarik”

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Ersneto Oliver** pada tanggal 10 juni 2024, beliau mengatakan:

“Banyak hal yang kita sampaikan bisa dalam bentuk berita dan meme. Kalau dalam bentuk visual itu video himbauan bisa juga seperti video hiburan yang ada lucu-lucunya sehingga ada hal yang menghibur dalam memberikan informasi.

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Muhamad Arfan** pada tanggal 10 juni 2024, beliau mengatakan:

“ Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia yang baku tapi kalau macam hiburan itu kita bisa pake bahasa Kupang. Pada intinya sesuai dengan kebutuhan”

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Indra Samsudin** pada tanggal 10 juni 2024 , beliau mengatakan

“Di era media sosial yang pesat ini kami lebih mengedepankan pendekatan kepada masyarakat dengan bahasa-bahasa yang ringan dan mudah dipahami sehingga dapat mencakup masyarakat umum dan juga berbagai macam status sosial masyarakat hal ini bertujuan agar setiap pesan dapat di pahami dengan lebih cepat dan bisa mengedukasi masyarakat”

4. Evaluasi:

Bagaimana startegis Humas Polda NTT dalam menanganin komentar negatif?

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Adrianus Bata** pada tanggal 10 juni 2024, beliau mengatakan:

“Dalam menanggapi komentar negative hal yang dilakuakn adalah dengan terbuka dan menerima setiap saran yang diberikan”

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Ersneto Oliver** pada tanggal 10 juni 2024, beliau mengatakan:

“Untuk komentar negative yang disampaikan oleh masyarakat tentu saja kami dari bagian humas menanggapi dengan terbuka dan menerima setiap saran yang berikan”

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Indra Samsudin** pada tanggal 10 juni 2024 , beliau mengatakan

“Dalam menggapai komentar negative yang paling utama adalah memilah komentar negative tesebut dan menjadi suatu bahan evaluasi bagi kinerja polda”

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Muhamad Arfan** pada tanggal 10 juni 2024, beliau mengatakan:

“Komentar negative memang sangat mengganggu kinerja namun tdiaksemua perlu kita tanggapi ambil saja sebagian untuk menjadi bahan evaluasi kedepanya menjadi lebih baik”

Bagimana startegis yang Humas Polda NTT dalam menjaga citra positif?

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Adrianus Bata** pada tanggal 10 juni 2024, beliau mengatakan:

“Setiap Humas memiliki strategi masing-masing dalam menjaga citra positif salahsatunya Humas Polda dalam memberikan informasi secara transparan kepada masyarakat”

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Ersneto Oliver** pada tanggal 10 juni 2024, beliau mengatakan:

“Setiap Humas memiliki strategi sendiri dalam menjaga citra positif instansi yaitu dengan

Dengan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat”

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Indra Samsudin** pada tanggal 10 juni 2024 , beliau mengatakan

“Dalam hal ini lebih pada menerima setiap kritik dan saran yang diberikan oleh masyarakat agar dijadikan bahan evaluasi”

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Muhamad Arfan** pada tanggal 10 juni 2024, beliau mengatakan:

“Bukan hanya terkait dengan informasi tetapi juga dalam pelayanan Humas Polda NTT berupaya terus melayani dengan baik dan terbuka kepada masyarakat”

4.5.2 Hasil Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau mengkaji secara langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui sesuatu tentang suatu fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan suatu fenomena atau peristiwa yang telah atau sedang terjadi di lingkungan.

Dalam penelitian ini penulis mengamati secara langsung kinerja Humas Polda NTT selama 1 hari pada tanggal 2 juli 2024 pukul 11:00 WITA, saat itu penulis ditemani oleh salahsatu teman penulis. Dalam melakukan pengamatan ini pertama-tama penulis melakukan ijin dengan pak Andre Bata sebagai kepala Humas Polda dan penulis mendapatkan ijin untuk melakukan pengamatan.

Selama melakukan observasi penulis melihat para pegawai Humas sangat sibuk dengan tugasnya masing-masing, saat itu penulis melihat salah satu pegawai humas yang sedang melakukan pebeditan berita dan gambar sebelum dishare di instagram. adapun yang penulis lihat setiap pegawai Humas sudah terbiasa dengan tugas tersebut sehingga dikerjakan dengan cukup santai.

Penulis mendapat beberapa informasi yang berkaitan dengan Polda NTT yang di upload di instagram dan berita tersebut dirangkum sebagai berikut:

1. Postingan berita Hoaks: mahasiswa NTT itu SDM rendah percuma jauh-jauh kuliah di Jakarta tapi moral tidak ada”

Postingan ini dimuat oleh Humas Polda NTT pada tanggal 12 Juli 2024, Humas Polda memuat postingan ini dalam rangka membatah berita Hoaks yang dimuat oleh salah satu akun media sosial yang tidak bertanggungjawab dimana mengatasnamakan TVOne dan Kapolda NTT. setelah ditelusuri ternyata informasi tersebut adalah hoaks, ini menjadi salah satu strategi humas dalam menjaga citra positif Polda NTT.

positif Polda NTT.



2. Postingan tentang “Kepedulian akan pendidikan masyarakat Bripka Firman Bhabinkamtibas Nunhila dirikan sentral pelayanan UT

Postingan ini dimuat oleh Humas polda NTT tentang salahsatu anggota Bhabinkatimbas yang memiliki ide dalam menunjang pendidikan bagi mahasiswa UT dimana beliau membuka salut dirumahnya sebagai bentuk kepedulian membantu masyarakat yang ingin menuntut ilmu diperguruan tinggi.



3. Postingan tentang “Kepedulian akan pendidikan di Polrud Polda NTT memberikan bantuan perlengkapan sekolah

Postingan ini dimuat oleh Humas Polda NTT dengan memberikan bantuan kepada anak-anak yang sekolah yang masuk dalam kecelakaan kapal dilabuanbajo pada awal februari 2024, ini menjadi salah satu bentuk kepedulian polda NTT kepada masyarakat sipil.



4. Postingan tentang Rekenis biro SDM polda NTT dengan TEMA "SDM polda NTT persisi siap wujudkan SDM unggul menuju NTT maju dan Indonesia emas 2045"

Postingan ini dimuat oleh Humas Polda NTT dalam rangka memberikan informasi kepada masyarakat terkait dengan program polda yang mengutus anggota porli ke daerah-daerah untuk mendukung dan mengembangkan sumber daya manusia yang lebih unggul.



5. Postingan tentang Wakapolda sambut kunjunagn tim komplanas di Mapolda NTT

Postingan ini di upload di instagram oleh Humas Polda ,dalam rangka kunjungan tim Komplanas diMapolda NTT untuk bersilahtuhami dan mengeratkan persaudaran.





8. Postingan tentang penyerahan ijasah siswa pendidikan pembentukan Bintara Polr.i

Postingan

Postingan ini di upload oleh Humas terkait dengan penyerahan ijasah pendidikan kepada siswa pendidikan upacara ini dilaksanakan setiap penerima anggota baru polri

